

PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Ende)

Hasnawati A. Resi¹, Sabra B. W. Thalib², Iriany D. Soleiman³

Program Studi Akuntansi

^{1,2,3}Universitas Flores

Email: asresi1994@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of budgetary participation, responsibility accounting and work motivation on managerial performance in the Ende Regency SKPD. The data collection in this study used a questionnaire survey. The questionnaire was distributed to the managers and officials of the Ende Regency Regional Work Unit involved in preparing the budget. The questionnaire distributed was 51 and again filled out completely and can be processed. The data collected is processed using the SPSS program. The statistical method used to test hypotheses is multiple linear regression analysis. The results showed that budgetary participation, accountability accounting and work motivation had a positive effect on managerial performance. Evidenced by the budget participation regression coefficient of 0.812 with a value of t count $2.069 > 2.012$ and a significance level of $0.044 < 0.05$, responsibility accounting for 0.295 with a value of t count $2.152 > 2.012$ and a significance level of $0.037 < 0.05$. While the work motivation of 0.620 with a t value of $2.493 > 2.012$ and the level of significance) $0.016 < 0.05$.

Keywords: Budget Participation, Accountability, Motivation, Managerial Performance

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran, akuntansi pertanggungjawaban dan motivasi kerja terhadap kinerja manajerial pada SKPD Kabupaten Ende. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan survei kuesioner. Kuesioner dibagikan kepada manajer dan aparat Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Ende yang terlibat dalam penyusunan anggaran. Kuesioner yang dibagi adalah 51 dan kembali diisi dengan lengkap dan dapat diolah. Data yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan program SPSS. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran, akuntansi pertanggungjawaban dan motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Dibuktikan dengan koefisien regresi partisipasi anggaran sebesar 0.812 dengan nilai t hitung $2,069 > 2,012$ dan tingkat signifikannya $0,044 < 0,05$, akuntansi pertanggungjawaban sebesar 0,295 dengan nilai t hitung $2,152 > 2,012$ dan tingkat signifikannya $0,037 < 0,05$. Sedangkan motivasi kerja sebesar 0,620 dengan nilai t hitung $2,493 > 2,012$ dan tingkat signifikannya) $0,016 < 0,05$.

Kata Kunci: Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban, Motivasi, Kinerja Manajerial

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Anggaran daerah harus bisa dijadikan sebagai tolak ukur dalam pencapaian kinerja yang diharapkan, sehingga perencanaan anggaran daerah harus bisa menggambarkan sasaran kinerja yang jelas. Dalam konteks pemerintahan daerah, anggaran dikenal dengan APBD. APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah dan DPRD, yang ditetapkan dengan peraturan daerah (Permendagri No. 13 tahun 2006), dengan demikian APBD merupakan alat atau wadah untuk menampung berbagai kepentingan publik yang

diwujudkan melalui berbagai kegiatan dan program dimana pada saat tertentu manfaatnya benar-benar akan dirasakan oleh masyarakat. Anggaran yang disusun harus merangsang partisipasi anggaran dari semua pemangku kepentingan.

Proses penyusunan anggaran memerlukan kerja sama yang baik antara pimpinan dan staf. Anggaran yang telah disusun secara partisipatif kemudian disahkan oleh pimpinan SKPD. Pimpinan SKPD berdasarkan Peraturan Daerah membentuk bidang dan seksi yang menangani dan bertanggungjawab terhadap suatu urusan tertentu atau yang dikenal dengan pusat pertanggungjawaban. Akuntansi pertanggungjawaban memainkan peran dalam mengukur kegiatan dan hasilnya termasuk dalam pelaksanaan anggaran yang telah disusun dengan pusat pertanggungjawaban lainnya.

Partisipasi dalam penyusunan anggaran dan pertanggungjawaban juga diyakini mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi karyawan dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi dan kerja sama diantara manajer maka, manusia harus menumbuhkan motivasi kerja setinggi – tingginya bagi para karyawan dalam organisasi. Jadi dengan adanya partisipasi penyusunan anggaran, akuntansi pertanggungjawaban, dan motivasi kinerja pegawai akan meningkat karena komunikasi antara bawahan dengan atasan dalam membuat keputusan bersama dalam bekerja (Budiman dkk, 2012 dalam Ernis, Sularso, and Wardayati 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Natalya, Deviyanti, and Kusumawardani (2017) yang berjudul Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Balikpapan, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013) yang berjudul Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial pada PT. POS Indonesia, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban tidak berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Perbedaan penelitian yaitu lokasi penelitian dan penulis tertarik menguji kembali penelitian.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran, akuntansi pertanggungjawaban dan motivasi kerja terhadap kinerja manajerial.

Manfaat Penelitian

a. Bagi Instansi

Sebagai bahan masukan atau media untuk lebih mengetahui pengaruh partisipasi anggaran akuntansi pertanggungjawaban dan motivasi terhadap kinerja manajerial dan memberi masukan untuk desain sistem anggaran yang akan digunakan untuk menentukan kebijakan di Instansi tersebut.

b. Bagi Peneliti

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban dan motivasi terhadap kinerja manajerial pada Dinas SKPD Kabupaten Ende.

c. Bagi Akedemis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang masalah ini.

II. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian Terdahulu

Natalya et al. (2017) yang berjudul Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Balikpapan, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

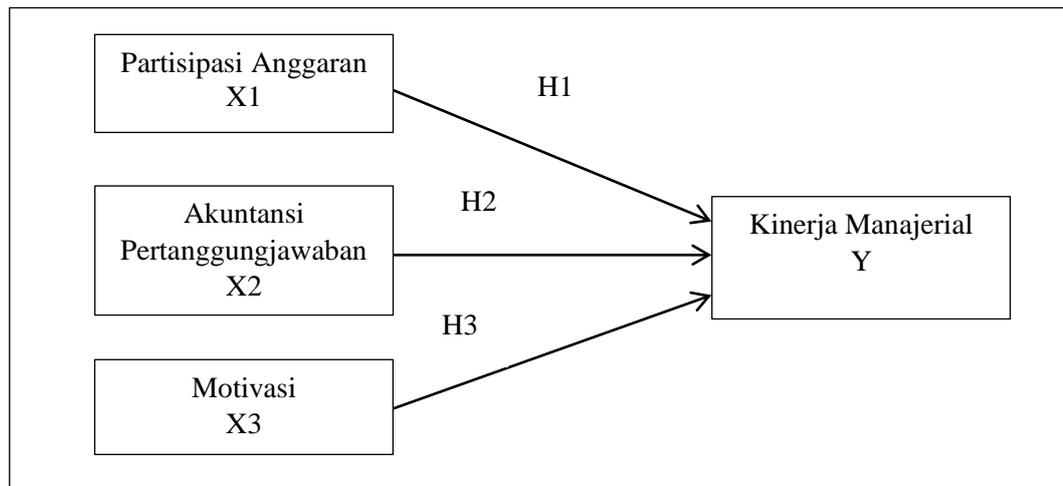
Sari (2013) yang berjudul Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi

Pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial pada PT. POS Indonesia, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban tidak berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

SUHANDA n.d. dengan judul pengaruh partisipasi anggaran, motivasi kerja, dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial pada Dinas SKPD Kabupaten Bintan yaitu, bahwa hasil penelitian menunjukkan motivasi kerja dan komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial pada SKPD Kabupaten Bintan, sedangkan partisipasi anggaran menunjukkan berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Rerangka Pemikiran

Gambar 2.1



Sumber: Olahan Peneliti, 2019

Hipotesis

a. H₁ : Partisipasi Anggaran berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial

Kenis (1979) dalam Munawar (2006) dan Rahmawati (2013) mengemukakan bahwa partisipasi anggaran memberikan reaksi positif dan secara relatif sangat kuat untuk meningkatkan kinerja organisasi. Begitu juga pada pemerintah daerah reaksi tersebut merupakan peningkatan kepuasan kinerja, penurunan ketenagakerjaan dan peningkatan karyawan . Dalam penyusunan anggaran diperlukan komunikasi antara atasan dan bawahan untuk saling memberikan informasi disamping dapat memberikan kesempatan memasukkan informasi lokal karena bawahan lebih mengetahui kondisi langsung pada bagiannya. Partisipasi penganggaran merujuk kepada tingkat pengaruh dan keterlibatan yang dirasakan individu dalam proses perancangan anggaran.

Dengan menyusun anggaran secara partisipatif diharapkan kinerja para manajer dan karyawan akan meningkat. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa ketika tujuan atau standar yang dirancang secara partisipatif disetujui, maka karyawan akan menginternalisasikan tujuan atau standar yang ditetapkan, dan karyawan juga memiliki rasa tanggungjawab pribadi untuk mencapainya karena merasa ikut serta terlibat dalam penyusunan anggaran (Milani, 1975 dalam Kartika 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2013) tentang Pengaruh dan Biaya Terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. Menyatakan bahwa Partisipasi Anggaran tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh SUHANDA n.d. yang meneliti tentang Pengaruh Partisipasi Anggaran, Motivasi Kerja, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial pada Dinas SKPD Kabupaten Bintan. Mengemukakan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja dan komitmen

organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial sedangkan partisipasi anggaran menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

b. H₂ : Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan salah satu konsep dari akuntansi manajemen dan sistem akuntansi yang disesuaikan dengan pusat- pusat pertanggungjawaban yang ada dalam organisasi. Istilah akuntansi pertanggungjawaban ini akan mengarah pada proses akuntansi yang melaporkan pengendalian biaya dan tanggungjawabnya atau suatu sistem yang mengukur rencana dan tindakan dari setiap pusat pertanggungjawaban.

Penelitian yang dilakukan oleh Sulistyorini (2010) tentang pengaruh partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial pada Dinas Kesehatan Pemerintah Daerah Kabupaten Tuben mengemukakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial.

c. H₃ : Motivasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial

Motivasi merupakan gerak hati (jiwa) maupun yang melatar belakangi manusia untuk bertindak atau berbuat sesuatu untuk mencapai keinginan atau tujuannya. Motivasi sangat penting bagi karyawan, manajer atau para pimpinan karna dengan motivasi yang tinggi maka pekerjaan yang dilakukan dengan semangat dan bergairah sehingga akan dicapai suatu hasil yang optimal yang tentunya akan mendukung tercapainya tujuan yang diinginkan dengan efektif dan efisien Soetrisno (2010).

Penelitian yang dilakukan oleh Soetrisno (2010) tentang Pengaruh Partisipasi, Motivasi dan Pelimpahan Wewenang Dalam Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah Di Kabupaten Rembang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, namun pengaruh tersebut tidak signifikan.

d. H₄ : Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban dan Motivasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial

Anggaran adalah instrumen akuntabilitas atas pengelolaan dan publik dan pelaksanaan program –program yang dibiayai dengan uang publik (Mardiasmo:2005:15). Partisipasi anggaran dibutuhkan untuk mengetahui seberapa jauh keterlibatan dan pengaruh individu didalam menentukan dan menyusun anggaran yang ada dalam divisi atau tiap pusat tanggungjawabnya, baik secara periodik maupun tahunan. Dengan kata lain, kinerja aparat pemerintah daerah akan meningkat apabila ikut berpartisipasi dalam penyusunan anggaran.

Motivasi merupakan derajat sampai dimana seorang individu ingin dan berusaha untuk melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan dengan baik. Dikaitkan dengan kinerja maka kinerja akan lebih baik jika seseorang mempunyai motivasi yang tinggi, begitu juga sebaliknya. Penyusunan anggaran bukan hanya untuk menyajikan informasi mengenai rencana keuangan yang berisi tentang biaya – biaya dan pendapatan pusat – pusat pertanggungjawaban suatu organisasi bisnis, tetapi juga merupakan suatu alat untuk pengendalian, koordinasi, komunikasi, evaluasi kerja, dan motivasi.

Motivasi kerja sangat penting bagi karyawan, manajer atau para pemimpin karena dengan motivasi yang tinggi maka pekerjaan yang dilakukan dengan semangat dan bergairah sehingga akan dicapai suatu hasil yang optimal (prestasi tinggi) yang tentunya akan mendukung tercapainya tujuan yang diinginkan dengan efektif dan efisien. Penelitian yang dilakukan oleh Maimunah (2014) tentang Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban, dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Kereta Api Indonesia Kota Bandung bahwa terdapat pengaruh positif antara partisipasi anggaran, akuntansi pertanggungjawaban dan motivasi terhadap kinerja manajerial.

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif. Lokasi penelitian ini adalah pada SKPD Kabupaten Ende. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan kuesioner. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji instrument, uji asumsi klasik, uji kelayakan model, analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada 25 SKPD di pemerintahan Kabupaten Ende. Responden dalam penelitian ini adalah Kepala/Pempinan SKPD, dan Bendahara dalam penyusunan anggaran di masing-masing SKPD. Data dikumpulkan dengan penyebaran kuesioner yang dikirim langsung oleh peneliti ketiap-tiap kantor. Adapun jumlah SKPD yang dipilih untuk menjadi tempat penelitian yaitu, 6 Badan, 2 Sekretariat, 1 Kecamatan, 14 Dinas, Satuan Polisi Pamong Praja, dan Inspektorat.

Uji Validitas

Masing-masing item pertanyaan dari setiap variabel dinyatakan valid karena r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $> 0,275$). Dengan demikian syarat validitas dari alat ukur dapat terpenuhi dan dapat digunakan untuk pengujian lanjutan.

Uji Reabilitas

Nilai *cronbach's alpha* dari setiap variabel lebih besar dari 0,60. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel partisipasi anggaran, akuntansi pertanggungjawaban, motivasi kerja dan kinerja manajerial dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov test* bahwa nilai $K-S$ sebesar 0,075 dan *asym.sig (2-tailed)* pada $0,200 > 0,05$. Hal ini berarti data residualnya berdistribusi secara normal, karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

2) Uji Multikolinearitas

Nilai *tolerance* dan *VIF* untuk variabel partisipasi anggaran, akuntansi pertanggungjawaban dan motivasi kerja lebih besar dari 0,10 dan lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadinya multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Nilai signifikansi variabel partisipasi anggaran, akuntansi pertanggungjawaban dan motivasi kerja lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak adanya heteroskedastisitas dalam model regresi.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.1
Regresi Linier Berganda (X1, X2, X3 terhadap Y)

Variabel Independen	Koefisien Regresi	t hitung	Sign t
Konstanta	17,870		
Partisipasi Anggaran	0,182	2,069	0,044

Akuntansi	0,295	2,152	0,037
Pertanggungjawaban			
Motivasi Kerja	0,260	2,493	0,016

Sumber : Olahan Data 2019

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda yang ditunjukkan tabel diatas, maka persamaan garis regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 17,870 + 0,182X1 + 0,295X2 + 0,260X3 + e$$

a. Uji t

1) H1: Partisipasi Anggaran Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Manajerial

Nilai koefisien regresi variabel partisipasi anggaran sebesar 0,182 dengan nilai t hitung 2,069 > 2,012 dan tingkat signifikan 0,044 < 0,05. Maka dapat disimpulkan variabel partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap variabel kinerja manajerial.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh SUHANDA n.d. dengan hasil penelitiannya yaitu bahwa Partisipasi Anggaran Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Manajerial.

2) H2: Akuntansi Pertanggungjawaban Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Manajerial.

Nilai koefisien regresi variabel akuntansi pertanggungjawaban sebesar 0,295 dengan nilai t hitung 2,152 > 2,012 dan tingkat signifikan 0,037 < 0,05. Maka dapat disimpulkan variabel akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap variabel kinerja manajerial.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Sulistyorini (2010) yang mengemukakan bahwa Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Besarnya pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial dapat diukur berdasarkan tingkat hubungan yang dimiliki kedua objek tersebut yaitu kuat. Akuntansi pertanggungjawaban memberikan kemudahan kepada manajer dalam melakukan pengendalian berdasarkan laporan (target anggaran) yang dibuat oleh pusat-pusat pertanggungjawaban, maka semakin tinggi tingkat penerapan akuntansi pertanggungjawaban semakin tinggi kinerja manajerialnya.

3) H3: Motivasi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Manajerial

Nilai koefisien regresi variabel motivasi kerja sebesar 0,260 dengan nilai t hitung 2,493 Maka dapat disimpulkan variabel motivasi kerja berpengaruh positif terhadap variabel kinerja manajerial.

Hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian dari Soetrisno (2010), hasil penelitian bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Motivasi merupakan hasil sejumlah proses yang bersifat internal dan eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya keinginan dan beberapa faktor pendukung dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu. Dengan memiliki motivasi yang tinggi maka akan mudah meningkatkan kinerja manajerial. > 2,012 dan tingkat signifikan 0,016 < 0,05.

b. Uji F

Tabel 4.2

Uji F

F hitung	F tabel	Signifikan
7,365	2,80	0,000

Sumber : Data Olahan 2019

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai F hitung sebesar 7,365 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan F tabel sebesar 2,80 dengan demikian Fhitung lebih besar Ftabel dan tingkat signifikannya $0,000 < \alpha = 0,05$, artinya secara bersama-sama atau secara simultan variabel partisipasi anggaran, akuntansi pertanggungjawaban dan motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.3
Koefisien Determinasi

<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
0,320	0,276

Sumber : Data Olahan 2019

Nilai *adjusted R²* sebesar 0,276 atau 27,6% yang berarti bahwa variabel kinerja manajerial dipengaruhi oleh variabel partisipasi anggaran, akuntansi pertanggungjawaban dan motivasi kerja sebesar 27,6%. Sedangkan sisanya 72,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model (Komitmen Organisasi dan Persepsi Inovasi).

V. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupun hasil analisis yang dilakukan maka ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan SUHANDA n.d. oleh dengan hasil penelitiannya yaitu bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.
2. Akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sulistyorini (2010) dengan hasil penelitiannya yaitu bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.
3. Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Soetrisno (2010) dengan hasil penelitiannya yaitu bahwa motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Implikasi Penelitian

Implikasi teoritis sebagai agenda penelitian yang akan datang dari temuan penelitian ini adalah penelitian serupa dapat dilakukan dengan memperluas model dalam penelitian untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial. Variabel lain yang diprediksi dapat dimasukan dalam model ini adalah komitmen organisasi dan persepsi inovasi.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diajukan bagi SKPD Kabupaten Ende maupun bagi penelitian-penelitian selanjutnya adalah

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas variabel penelitian seperti Komitmen Organisasi dan Persepsi Inovasi.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya berasal dari SKPD Kabupaten Ende. Perlu dilakukan penelitian kembali pada populasi yang berbeda seperti Rumah Sakit.

DAFTAR PUSTAKA

Ernis, Frenni, Raden Andi Sularso, and Siti Maria Wardayati. 2017. "Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Komitmen Organisasi Dan Motivasi."

- BISMA: Jurnal Bisnis Dan Manajemen 11(2):139–54.
- Kartika, Andi. 2010. “*Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Ketidakpastian Lingkungan Dalam Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Dengan Senjangan Anggaran (Studi Empirik Pada Rumah Sakit Swasta Di Kota Semarang).*” *Kajian Akuntansi* 2(1):246951.
- Natalya, Beby, Dwi Risma Deviyanti, and Annisa Kusumawardani. 2017. “*Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Balikpapan.*” *AKUNTABEL* 13(2):115–23.
- Rahmawati, Novi. 2013. “*Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Pada Pusat Biaya Terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.*”
- Sari, Dian. 2013. “*Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial PT Pos Indonesia.*” *E-Jurnal Binar Akuntansi* 2(1).
- Soetrisno, Soetrisno. 2010. “*Pengaruh Partisipasi, Motivasi Dan Pelimpahan Wewenang Dalam Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Dinas Daerah Dan Lembaga Teknis Daerah Di Kabupaten Rembang).*”
- SUHANDA, ANDA. n.d. “PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, MOTIVASI KERJA, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA DINAS SKPD KABUPATEN BINTAN.” *PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, MOTIVASI KERJA, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA DINAS SKPD KABUPATEN BINTAN.*